

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap Imunitas *Cyberbullying* (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Bandar Batang) ini, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 1 Bandar termasuk dalam kategori baik. Dengan nilai rata-rata 107,772 terletak pada interval 102-114 dan simpang baku sebesar 12,824.
2. Imunitas korban *cyberbullying* siswa SMA Negeri 1 Bandar Batang termasuk dalam kategori cukup. Dengan nilai rata-rata 48,930 terletak pada interval 46-52 dan simpang baku sebesar 6,023.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel imunitas korban *cyberbullying* (Y) dengan koefisien persamaan regresi sebesar $Y = 26,356 + 0,209 X$ dan F tabel dengan taraf signifikansi 5 % sebesar 2,004. Sedangkan dari hasil analisis varian diperoleh nilai F sebesar 13,653 dan F tabel dengan taraf signifikansi 5 % sebesar 0,184. Sehingga F hitung (13,653) > F tabel 5 % (0,184). Dengan membandingkan F tabel dan F hitung, hasilnya menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel, sehingga dapat

disimpulkan signifikan dan hipotesis diterima. Pada sumbangan varian diketahui bahwa koefisien determinasinya yaitu $R^2 = 0,1989$. Hal tersebut menunjukkan bahwa imunitas korban *cyberbullying* 19,89% dipengaruhi oleh internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Sedangkan sisanya 80,11% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kualitas pendidikan dan kegiatan yang lain, maka dibutuhkan saran maupun kritik yang membangun oleh karena itu, dalam skripsi ini terdapat beberapa saran untuk beberapa saran untuk pihak yang terkait antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh terhadap imunitas siswa dalam menghadapi fenomena *cyberbullying*. Untuk itu, maka dari lembaga sekolah agar senantiasa meningkatkan program-program keagamaan guna meningkatkan kualitas nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dimiliki oleh siswa. Serta melakukan pengawasan terhadap aktivitas siswa bukan hanya di dunia nyata, melainkan juga di dunia maya.
2. Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam hanya memberikan pengaruh sebesar 77,6 % terhadap imunitas yang dimiliki siswa dalam menghadapi *cyberbullying*. Hal menunjukkan bahwa terdapat 22,4 % dari imunitas korban

cyberbullying berasal dari faktor lain, yang harus senantiasa digali dan diperhatikan oleh pendidik dan orang tua murid.

3. Tindakan *cyberbullying* terkadang masih sering diabaikan oleh beberapa pihak karena tindakannya yang tidak dapat dilihat secara langsung. Namun mengingat banyaknya dampak negatif dari *cyberbullying* utamanya bagi peserta didik, maka tindak *cyberbullying* harus mendapatkan perhatian yang khusus.
4. Bagi para siswa agar selalu berusaha meningkatkan pemahamannya terhadap nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan berhati-hati dalam menggunakan media sosial. Sebelum menggunakan aplikasi di media sosial, seorang anak hendaknya membaca aturan penggunaan dari aplikasi tersebut, dan dibekali dengan pedoman cara penggunaan internet yang sehat.